

## PENANAMAN DASA DHARMA PRAMUKA DI SMK NEGERI 2 PACITAN

---

**Anung Probo Ismoko dan Danang Endarto Putro**

STKIP PGRI Pacitan, Jalan Cut Nya' Dien No. 4A Ploso Pacitan

Email: [ismokoanung@gmail.com](mailto:ismokoanung@gmail.com), email: [juzz.juzz88@gmail.com](mailto:juzz.juzz88@gmail.com)

---

**ABSTRAK:** Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti jiwa muda yang suka berkarya. Pramuka sangat penting untuk membentuk karakter pemuda bangsa. Pramuka memberikan pendidikan yang membentuk karakter, seperti kedisiplinan, Kesopanan, patuh pada aturan, kreatifitas, dan kecakapan berpikir. Pramuka mengajarkan kecakapan dalam berpikir dan menggunakan cara-cara kreatif dalam mengatasi permasalahan. Dalam pramuka juga diajarkan cara bertahan hidup dalam keadaan darurat, misalnya jika tersesat di hutan, pramuka mengajarkan cara menggunakan kompas dan peta, memahami tanda-tanda alam, dan cara membuat bivak. Dalam hal kreatifitas, pramuka mengajarkan cara-cara menggunakan benda-benda yang ada disekitar kita, seperti tali, tongkat, dan benda-benda lain. Kegiatan dalam pramuka lebih sering dilakukan di luar ruangan, yang berarti kegiatan dalam pramuka lebih banyak praktiknya.

Selain memberikan keterampilan pribadi, pramuka juga mengajarkan tentang kebersamaan. Pramuka mengajarkan untuk bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, pramuka juga mengajarkan cara berorganisasi dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Dalam organisasi kepramukaan, setiap anggota dituntut untuk bertanggungjawab dan aktif dalam kegiatan organisasi tersebut. Hal itu tentunya memberikan pengalaman yang sangat berguna, terutama dalam dunia kerja. Selain kemampuan akademik, kemampuan organisasi juga sangat diperhitungkan dalam seleksi masuk pekerjaan. Jiwa pramuka yang disiplin, cakap dalam berpikir, sopan, dan bertanggungjawab sangat dibutuhkan dalam kehidupan dewasa. Begitu banyak ilmu dan pengalaman yang bisa didapat dari kegiatan pramuka. Oleh karena itu, pramuka sangat penting untuk membentuk karakter pemuda bangsa. Luaran dari kegiatan ini adalah publikasi di jurnal ilmiah.

**Kata Kunci:** pramuka, karakter, berorganisasi

### PENDAHULUAN

Generasi muda adalah generasi penerus harapan bangsa dan nusa, di katakan demikian karena generasi muda yang di harapkan kelak melanjutkan pembangunan dalam rangka mengisi cita-cita kemerdekaan Negara Indonesia yang kita cintai ini. Untuk itu, mereka

diharapkan menjadi sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, kualitas tidak terbatas pada bidang penguasaan disiplin ilmu tertentu saja, tetapi begitu luas aspeknya.

Di samping menjadi kaum intelektual, dapat pula beradaptasi dengan kehidupan

masyarakat lingkungan mengabdikan kepada bangsa dan negara sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan pengertian berbudi pekerti luhur yaitu menaati aturan dan norma sosial yang berlaku. Segala aspek kehidupan dan ajaran yang dianut. Pramuka mengajarkan banyak hal bagi siswa. Akan tetapi karena sifat pramuka yang tergolong dalam organisasi non formal dan ekstrakurikuler di sekolah, pramuka kurang dianggap penting bagi siswa. Padahal walaupun termasuk dalam organisasi non formal, pramuka mampu mendidik siswa menjadi insan cendekia yang disiplin dan bertanggung jawab. Dari refleksi di atas kegiatan ini dimaksudkan ingin mengembalikan kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan pramuka. Kegiatan ini dibantu oleh anggota pramuka Golongan Pandega Kwartir Cabang Pacitan.

## KAJIAN LITERATUR

“Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (2003:11) tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan batasan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal (persekolahan), pendidikan nonformal (yang ada di masyarakat), pendidikan informal (keluarga)”. Azwar (2012) menambahkan “praja muda karena; organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya dalam menanamkan nilai-nilai Dharma dan Satya. Adapun nilai-nilai Satya dan Dharma sebagai berikut:

### a. Satya Pramuka

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan RI dan mengamalkan Pancasila
- 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
- 3) Menepati dasa dharma

### b. Dharma Pramuka

Pramuka itu

- 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil dan gembira
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Rasa percaya diri akan terbentuk melalui penanaman nilai-nilai Dharma dan Satya, kode kehormatan dan kode etik. Gerakan pramuka merupakan organisasi pendidikan yang membina kaum muda menjadi manusia yang berwatak, berkepribadian dan berbudi pekerti serta memiliki ketrampilan hidup (Harahap, 2008:1) Kepramukaan ialah proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan

keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pada pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (Widodo dkk, 1995:10)

Kepramukaan ini merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik. Selain itu, kepramukaan sebagai proses pendidikan sepanjang hayat menggunakan tata cara rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Proses pendidikan kepramukaan pada dasarnya berbentuk kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bertujuan mendidik, dilandasi nilai-nilai moral dan dilaksanakan di luar lingkungan sekolah.

Pendidikan kepramukaan sebagai salah satu wadah pembinaan generasi muda. Artinya Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus di pelajari secara tekun, bukan pula suatu kumpulan dari ajaran-ajaran di naskah. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik membina kesehatan dan kebahagiaan,

ketrampilan dan kesediaan member ikan pertolongan yang notabene Gudep yang berbasis satuan pendidikan sebagai salah satu lini terdepannya juga telah jelas dirumuskan dalam UU No 12 tahun 2010 pasal 1 ayat 4 bahwa “Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan”. Gerakan Pramuka dengan kode kehormatannya satya dan dharma pramuka merupakan mutiara, sumber lahirnya nilai-nilai karakter positif yang mampu menempatkan pribadinya sebagai insan Indonesia yang seutuhnya. Satya dan dharma pramuka adalah mutiara, apabila mutiara tersebut telah bersemayam dalam hati maka akan menyinari setiap gerak dan langkahnya, karena apa yang bersemayam dalam hati kita itulah yang akan keluar sebagai tindakan dan perilaku. Jika mutiara ini telah tertanam kuat maka akan melahirkan dan membentuk suatu karakter dalam individu.

Pramuka sebagai salah satu organisasi yang tetap konsisten dengan karakter bangsa tentu memiliki pola pembinaan yang erstruktur dan berimbang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Gerakan pramuka sebagai suatu gerakan yang telah terbukti dengan konsistensinya akan karakter bangsa akan dapat berhasil mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam UU No.12 tahun 2010 apabila peserta didik diberi kesempatan

untuk mengikuti seluruh jenjang dalam pendidikan kepramukaan. Kegiatan pramuka apabila kita laksanakan dengan sungguh-sungguh maka Budaya dan Karakter Bangsa akan tetap terpelihara. Dengan demikian sangat mungkin Kegiatan Ke-Pramukaan dimasukkan langsung dalam kegiatan intrakurikuler dalam pendidikan formal. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka yaitu Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana, yang mana lembaga pendidikan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa. Gerakan pramuka menyelenggarakan pendidikan kepramukaan sebagai cara mendidik.

Tujuan dari Gerakan Pramuka untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Tujuan dari Gerakan Pramuka sejalan dengan fokus pendidikan karakter yang menjadi program utama Kementerian Pendidikan Nasional.

Tujuan dari Gerakan Pramuka untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki

kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Tujuan dari Gerakan Pramuka sejalan dengan fokus pendidikan karakter yang menjadi program utama Kementerian Pendidikan Nasional.

Jadi, pendidikan kepramukaan adalah pendidikan non formal yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dan berperan sebagai komplemen dan suplemen terhadap pendidikan formal dalam melahirkan generasi yang bertanggung jawab pada masa depan. Atau juga dapat diartikan secara luas dengan suatu proses dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

## **METODE**

Metode yang diterapkan pada kegiatan adalah: 1) Ceramah: Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan materi Dasa Dharma Pramuka. 2) Tanya jawab: Pada tahap ini dilakukan tanya jawab tentang materi untuk memperoleh gambaran sedalam-dalamnya tentang penerimaan materi oleh siswa.

Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan: Meliputi kegiatan survei, penetapan lokasi, dan sasaran kegiatan. 2) Tahap Pelaksanaan: Meliputi kegiatan pelatihan sebagai berikut (penyampaian materi dasa dharma pramuka, praktik beberapa kegiatan pramuka, proses output dan evaluasi kegiatan). 3) Tahap Akhir/Evaluasi dan Tindak Lanjut : Meliputi penyusunan laporan kegiatan, evaluasi, dan penyusunan proyeksi/ rencana kegiatan sebagai tindak lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 32 peserta. Pelaksanaan pelatihan selama 2 hari, 23-24 Oktober 2017 dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut.

| Senin, 23 Oktober 2017  |             |                            |                             |
|-------------------------|-------------|----------------------------|-----------------------------|
| No                      | Waktu       | Materi                     | Pemateri                    |
| 1                       | 13.00-13.15 | Pembukaan acara            | Tim                         |
| 2                       | 13.15-14.15 | Pendidikan sepanjang hayat | Anung Probo Ismoko, M.Or.   |
| 3                       | 14.15-15.15 | Kegiatan kamu muda         | Danang Endarto Putro, M.Or. |
| 4                       | 15.15-15.30 | <b>Istirahat</b>           |                             |
| 5                       | 15.30-16.30 | Sifat kepramukaan          | Anung Probo Ismoko, M.Or.   |
| 6                       | 16.30-17.30 | Tantangan pramuka          | Danang Endarto Putro, M.Or. |
| Selasa, 24 Oktober 2017 |             |                            |                             |
| 1                       | 13.15-14.15 | Tri satya pramuka (1)      | Anung Probo Ismoko, M.Or.   |
| 2                       | 14.15-15.15 | Tri satya pramuka (2)      | Danang Endarto Putro, M.Or. |
| 3                       | 15.15-15.30 | <b>Istirahat</b>           |                             |
| 4                       | 15.30-16.30 | Dasa dharma pramuka        | Anung Probo Ismoko, M.Or.   |
| 5                       | 16.30-17.30 | Dasa dharma pramuka        | Danang Endarto Putro, M.Or. |

Tujuan awal dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengembalikan kesadaran remaja tentang pentingnya mempelajari dasa dharma pramuka. Hal ini sangat penting karena dasa dharma pramuka memuat sepuluh sikap yang harus dimiliki oleh seorang pramuka. Biasanya terdapat pada tingkatan pramuka penggalang ke atas. Sepuluh sikap itu yang jika diresapi dan dijalankan maka remaja akan berkembang menjadi manusia-manusia yang kuat, cerdas, dan berakhlak mulia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan ini adalah: 1) Sosialisasi membuat peserta didik lebih memahami dasa dharma pramuka. 2) Peserta didik semakin sadar akan pentingnya pramuka. Saran terhadap kegiatan ini adalah: 1) Perlu ditindaklanjuti dan dikembangkan sosialisasi yang serupa untuk program lain berdasarkan kedinamisan ilmu. 2) Sosialisasi seperti ini bukan tanggung jawab kwardcab, tapi tanggung jawab kita bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul. 2012. *Revitalisasi Gugus Depan Pramuka yang Berpangkalan di Perguruan Tinggi*. Disampaikan pada: Latihan Gabungan Pramuka Perguruan Tinggi se Indonesia.

Anung Probo Ismoko dan Danang Endarto Putro

Harahap, Rivai. 2008. *Rencana Strategik Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Widodo, Mulyadi dkk. 1995. *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Semarang: Gerakan Pramuka Kwartir Daerah II Jawa Tengah.